

ANALISIS KONSEP: JUSTICE PADA PASIEN COVID-19

Ihtiar Riadini¹ ✉ *, Sidik Awaludin²

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

*Correspondence Author: ihtiarriadini98@gmail.com

Background. Quality of life is a person's perception of life related to goals, hopes, standards and concerns of life in the context of culture and norms. Quality of life is influenced by the level of health, spirituality, self-esteem and social support. **Methods.** The method used is the Walker and Avant concept analysis approach carried out in eight stages: selecting concepts, determining the purpose of the analysis, identifying all uses of the concept, determining attributes, identifying model cases, identifying bordering, related and conflicting cases, identifying antecedents and consequences, and defining empirical references. **Results.** The appropriate instrument used to measure the concept of quality of life for Covid-19 patients is the WHOQOL-BREF instrument whose function is to measure the quality of human life from several domains, namely physical, psychological, social relations and the environment **Conclusion.** The results of the concept analysis obtained an operational definition of justice, namely acting fairly in caring for people/patients according to the needs and standards of nursing practice without looking at social strata, ethnicity, race, religion and others.

KEYWORDS

Covid-19, justice, quality of life,.

PENDAHULUAN

Justice dalam Keperawatan adalah topik yang sangat relevan dalam konteks perawatan kesehatan di Indonesia. Keperawatan adalah salah satu pilar utama dalam sistem perawatan kesehatan, dan keadilan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa perawatan yang diberikan kepada pasien adalah adil merata, dan bermutu. Keperawatan yang berlandaskan pada prinsip keadilan akan demografi mereka, mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan (Toing. M. 2022). Menurut WHO kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang kehidupan yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian hidup kesehatan, spiritualitas, harga diri dan dukungan sosial. Kualitas hidup terdiri dari beberapa aspek yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan yang mempengaruhi kualitas hidup (Dewi,

2020). Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis memberikan label kualitas hidup berdasarkan label tersebut maka penulis menetapkan konsep yang positif yaitu kualitas hidup Penelitian mengenai kualitas hidup telah banyak dilakukan, namun hingga saat ini belum terdapat definisi jelas mengenai kualitas hidup yang berlaku dalam penelitian dan praktik klinis pada pasien COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan konsep yang masih ambigu, mendapatkan definisi operasional justice pada pasien Covid-19, mengevaluasi instrumen yang sudah ada sebelumnya atau mendapatkan instrumen justice yang benar dan tepat pada pasien Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan analisis konsep Walker dan Avant dilakukan dalam delapan tahap: memilih konsep,

menentukan tujuan analisis, mengidentifikasi semua penggunaan konsep, menentukan atribut, mengidentifikasi kasus model, mengidentifikasi kasus yang berbatasan, terkait, dan bertentangan, mengidentifikasi antecedens dan konsekuensi, dan mendefinisikan referensi empiris.

Analisis konsep ini dilakukan dengan bantuan literature tentang kualitas hidup yang diperoleh melalui database internet Google Scholar, kata kunci yang menarik adalah "kualitas hidup" dan "Covid-19". Timeline pencarian disesuaikan dengan artikel yang terbit pada tahun 2010-2023.

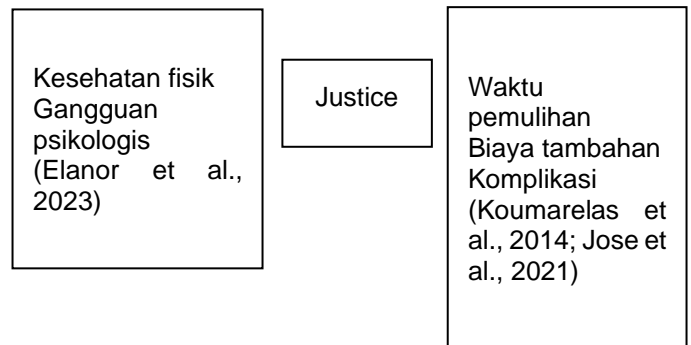
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tn.A 45 tahun di rawat di Isolasi kelas I pasien merupakan camat dilingkungan RS tersebut dan titipan dari marketing, sebelumnya pasien mengeluh batuk pilek sejak 2 minggu yang lalu disertai demam dan sesak nafas. Setelah dilakukan pemeriksaan PCR dinyatakan pasien positive COVID-19. Advice dari dokter pasien diberikan therapy Sanmol 3x500mg PO, jika suhu>38,0 berikan sanmol drip 1000mg iv, NAC 3x1tab PO, Nebu ventolin+combiven 3x1, ketika melakukan pemberian obat perawat melakukan sesuai dengan prosedur yaitu mengidentifikasi pasien dan saat melakukan TTV perawat melakukan pemeriksaan TTV secara keseluruhan pada pasien tersebut dan bersikap sangat ramah.

Kasus dengan kriteria contrary cases

Tn.B 30 thn dirawat di isolasi kelas II pasien mengeluh batuk pilek sejak 1 minggu yang lalu disertai demam dan sesak nafas. Setelah dilakukan pemeriksaan PCR dinyatakan pasien positive COVID-19. Advice dari dokter pasien diberikan therapy Sanmol

3x500mg PO, jika suhu>38,0 berikan sanmol drip 1000mg iv, NAC 3x1tab PO, Nebu ventolin+combiven 3x1. ketika melakukan pemberian obat perawat tidak mengidentifikasi pasien terlebih dahulu dan saat melakukan TTV perawat hanya melakukan pemeriksaan tekanan darah saja serta bersikap tidak ramah. Mengidentifikasi antecedents dan consequences. Antecedence Konsep Consequences



Gambar 1. Tinjauan Pendahuluan, atribut dan konsekuensi kualitas hidup pada pasien Covid-19.

Empirical referent adalah kelas atau kategori dari fenomena aktual yang melalui keberadaannya menunjukkan terjadinya konsep itu sendiri. Empirical referent bukan alat untuk mengukur konsep. Empirical referent adalah sarana di mana anda dapat mengenali atau mengukur karakteristik atau atribut yang mendefinisikan, Sehingga empirical referent berhubungan langsung untuk atribut yang menentukan, bukan keseluruhan konsep itu sendiri. Empirical referent, setelah diidentifikasi, sangat berguna dalam pengembangan instrumen karena secara jelas terkait dengan dasar teoritis dari konsep, sehingga berkontribusi terhadap konten dan membangun validitas instrumen baru apa pun (Walker

& Avant, 2011).

Hasil identifikasi dari atribut dan konsep kualitas hidup maka empirical referentnya yaitu: Kesehatan fisik, kesehatan psikologis, dan lingkungan dan sosial. Setelah memperoleh empirical referent maka instrumen yang sesuai yang akan digunakan untuk mengukur konsep kualitas hidup pasien Covid-19 yaitu Instrumen WHOQOL-BREF fungsinya untuk mengukur kualitas hidup manusia dari beberapa domain yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan (Mabsusah, 2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis konsep diperoleh definisi Definisi Operasional dari justice yaitu berlaku adil dalam merawat orang/pasien sesuai kebutuhan serta standar praktik keperawatan tanpa melihat strata sosial,suku,ras,agama dan lainnya. Instrumen yang tepat digunakan untuk mengukur konsep kualitas hidup pasien Covid-19 adalah Instrumen WHOQOL-BREF fungsinya untuk mengukur kualitas hidup manusia dari beberapa domain yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Eleanor Southgate, et al., (2023) Laparoscopic vs Open Appendectomy in Older Patients. *International Journal of Surgery* 147(6):557-562.

Dewi, S. R. (2020). Buku ajar keperawatan gerontik. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Jose Maria, P, et al., (2021). [Quality of Life in Pediatric Minimally Invasive Surgery: Cost-Utility Analysis of Laparoscopic Versus Open Appendectomy. Journal of Laparoendoscopic & Advanced Surgical Techniques Vol. 32, No. 2.](#)

Konstantinos Koumarelas et al., (2014). A prospective

longitudinal evaluation and affecting factors of health related quality of life after appendectomy. *International Journal of Surgery* Vol (12) , No.8 848-857.

Worldmeter. (2020). Coronavirus update (live). Diperoleh tanggal 07 Januari 2021 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>